

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebuah pernikahan adalah peristiwa yang sangat bermakna dan merupakan salah satu tahap penting dalam kehidupan manusia. Perkawinan adalah dipersatukannya dua pribadi dalam suatu ikatan formal melalui catatan sipil dan juga diabadikan di hadapan Tuhan sesuai dengan agama yang disetujui kedua belah pihak. Kedua pribadi ini masing-masing memiliki karakter, keinginan dan tujuan hidup. Dalam pernikahan, dua orang menjadi satu kesatuan yang saling berdampingan, dan membutuhkan dukungan. Saling melayani yang diwujudkan dalam hidup berbagi (*share living*), karena pernikahan merupakan ikatan yang bersifat permanen, yang diperlukan bagi kesejahteraan dan rasa aman keluarga.

Dua orang yang telah menjadi satu kesatuan di dalam pernikahan akan membentuk satu keluarga baru yang memiliki tujuan-tujuan yang akan dicapai secara bersama. Tujuan-tujuan yang akan diwujudkan dalam sebuah pernikahan adalah untuk memenuhi hajat manusia (pria terhadap wanita atau sebaliknya) dalam rangka mewujudkan rumah tangga yang bahagia, sesuai dengan ketentuan-ketentuan agama. Untuk memperoleh rasa cinta dan kasih sayang, untuk memperoleh ketenangan hidup (*sakinah*), untuk memenuhi kebutuhan seksual, untuk memperoleh keturunan yang sah dalam masyarakat, dan untuk mewujudkan keluarga bahagia di dunia dan akhirat.

Salah satu dari tujuan perkawinan adalah untuk memperoleh keturunan, melahirkan generasi-generasi penerus keluarga. Anak-anak yang dilahirkan

merupakan harapan dan sumber kebahagiaan sejati bagi orang tua. Anak-anak menjadi hal yang paling berharga bagi keluarga sehingga banyak persiapan yang dilakukan oleh orang tua agar melahirkan generasi yang terbaik dikemudian hari.

Orang tua pasti akan selalu memperjuangkan yang terbaik untuk anaknya. Dari mulai anak di dalam kandungan, si ibu akan menjaga kandungannya dengan baik serta mensuplai kebutuhan makanan yang bergizi untuk anak yang dikandungnya. Setelah anak tersebut lahir, kedua orang tua menjaga, merawatnya siang dan malam, mengajarkannya berjalan, memberikan kasih sayang dan cinta kepada anaknya. Lalu, anak tersebut siap untuk disekolahkan dan akhirnya sampai menikah.

Setiap orangtua, wajar bila mengharap anak yang cerdas, sempurna secara fisik, mental, dan lainnya, sekaligus mengharap sang anak kelak menjadi anak yang penuh prestasi di dalam kehidupannya kelak. Orang tua akan memberikan pendidikan yang terbaik dan memenuhi setiap kebutuhan anak-anaknya. Setiap orangtua akan melakukan apa saja yang terbaik untuk si anak. Paling tidak, yang dianggap baik.

Tapi bagaimana jika anak yang dilahirkan mengalami ketidaknormalan atau kelainan, misalnya mengalami *Down Syndrome*. Dalam psikologi, *Down syndrome* atau sindrom down adalah suatu kondisi keterbelakangan perkembangan fisik dan mental anak yang diakibatkan adanya abnormalitas perkembangan kromosom. Kromosom ini terbentuk akibat kegagalan sepasang kromosom untuk saling memisahkan diri saat terjadi pembelahan (dalam http://id.wikipedia.org/wiki/Sindrom_down).